

Smart, Creative & Entrepreneurial

METODA PEMBELAJARAN

Oleh: Roesfiansjah Rasjidin

Selasa, 18 Juli 2017, Ruang 207 - UEU

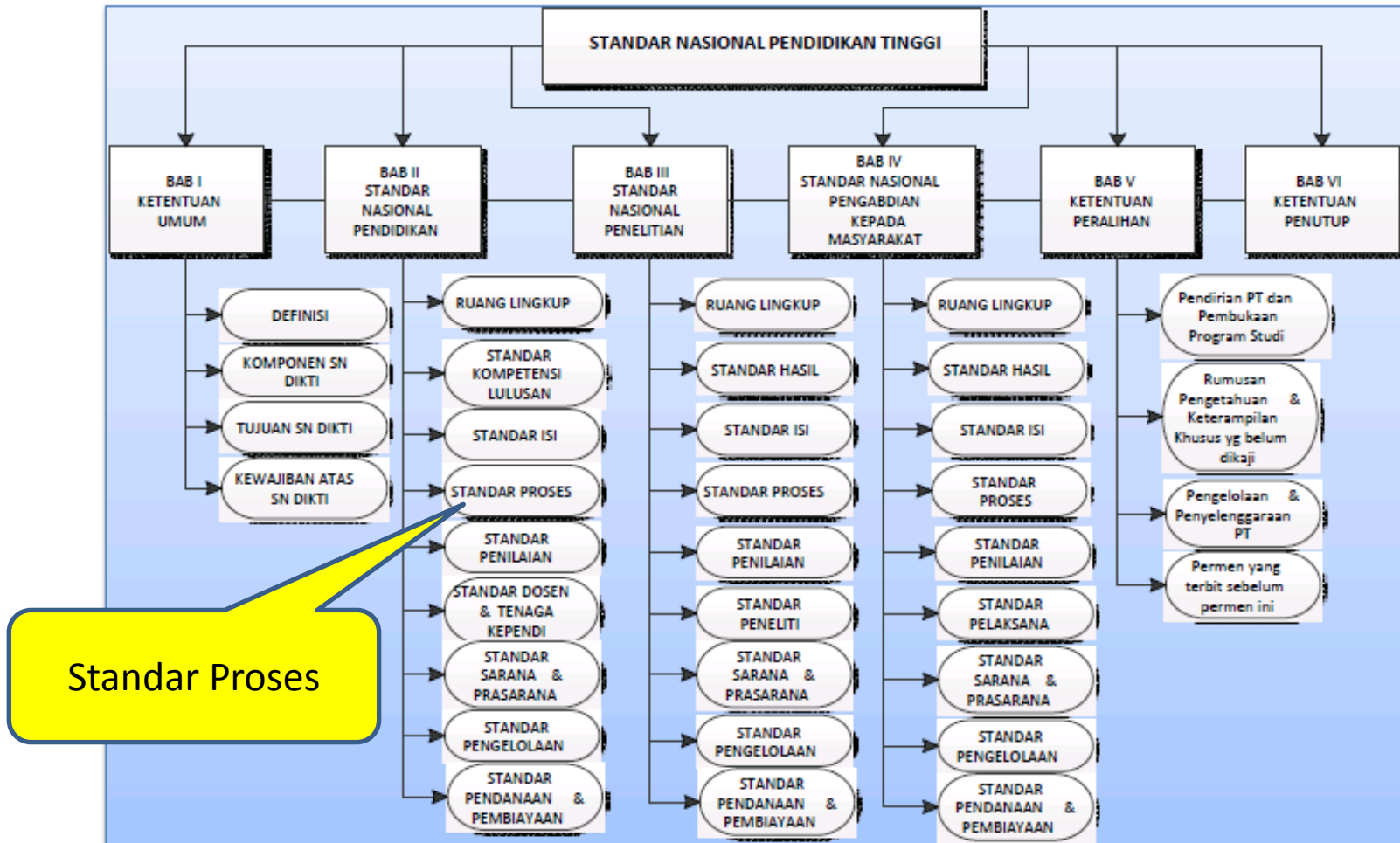


OUTLINE

1. **Pendahuluan**
2. **Standar Proses Pembelajaran**
3. **Karakteristik Pembelajaran**
4. **Bentuk dan Metode Pembelajaran**
5. **Beban Belajar**
6. **Pembelajaran Aktif**

PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)



Ruang Lingkup SN-Dikti



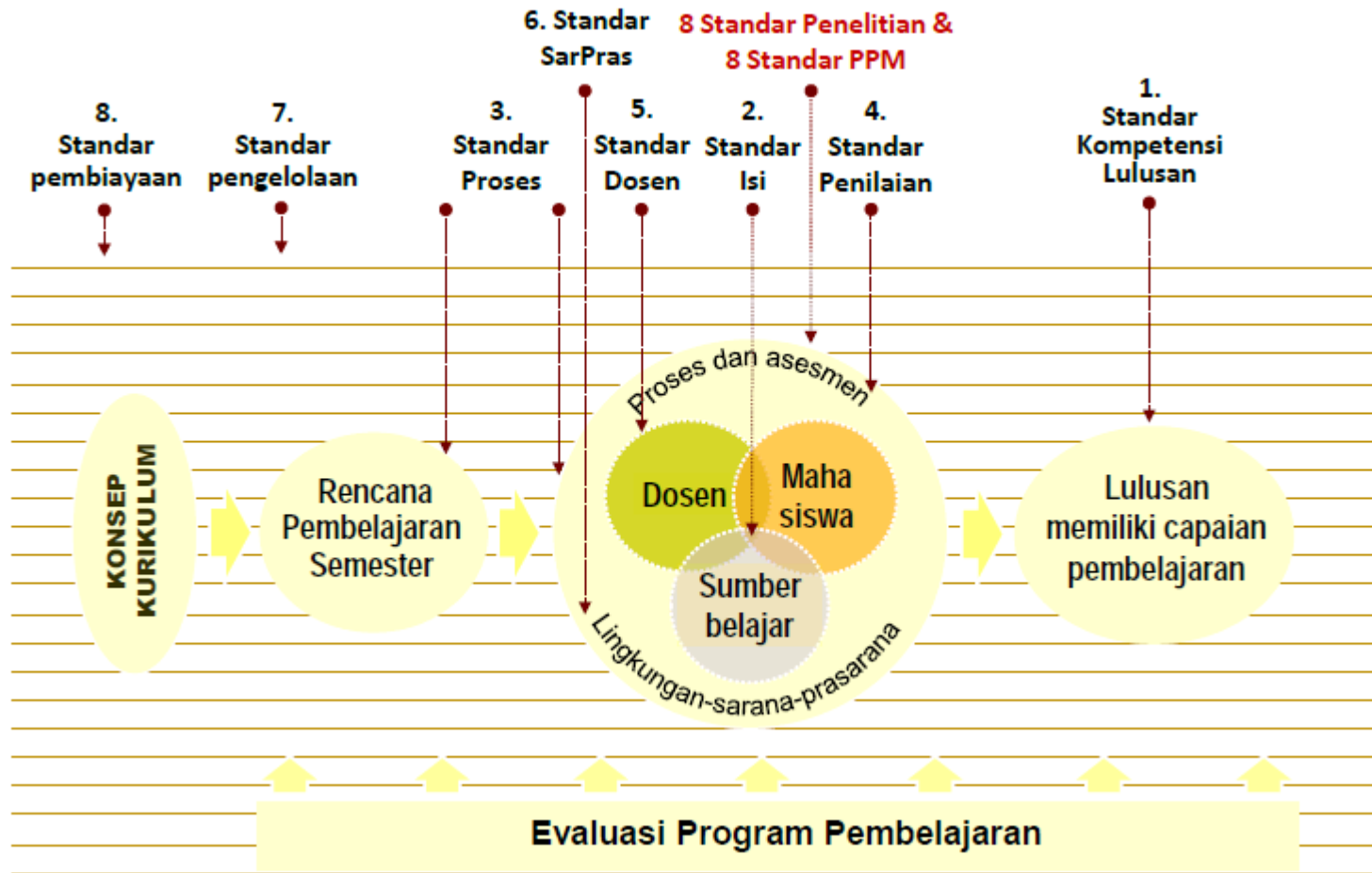
TUJUAN :

1. **MENJAMIN TERCAPAINYA TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI**
2. **MENJAMIN MUTU PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
3. **MENDORONG PT MELAMPAUI SN DIKTI**

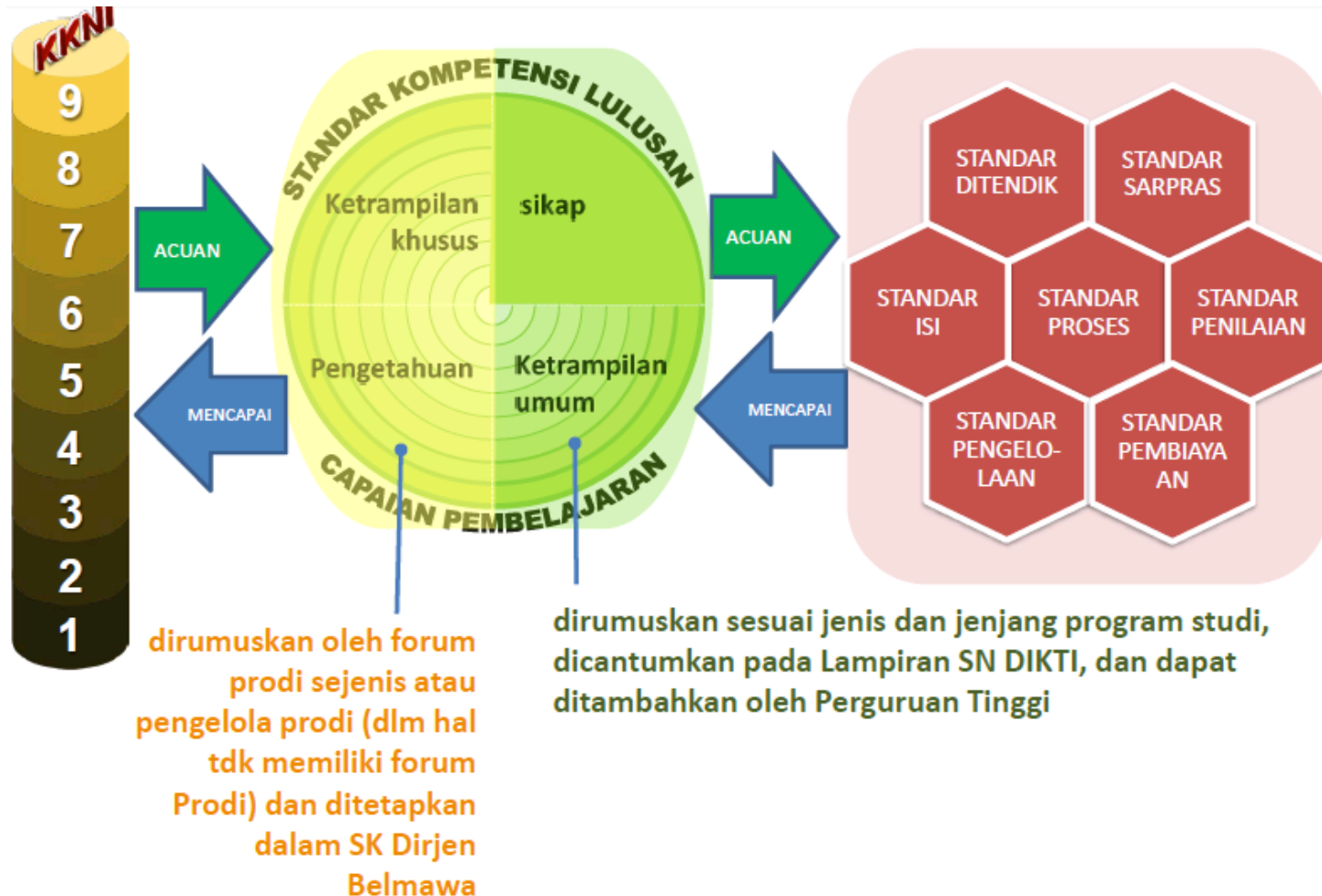
PERAN:

1. **SEBAGAI DASAR PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN PT DAN IZIN PEMBUKAAN PRODI**
2. **SEBAGAI DASAR PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
3. **SEBAGAI DASAR PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI**

SN-Dikti sebagai Acuan Penyusunan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kurikulum



Standar Kompetensi Lulusan



Standar Isi Pembelajaran

PROGRAM	TINGKAT KEDALAMAN DAN KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN	
D-1	Mengacu pada CP Lulusan Memanfaatkan hasil penelitian & hasil pengabdian kepada masyarakat	Menguasai konsep umum, pengetahuan, & keterampilan operasional lengkap.
D-2		Menguasai prinsip dasar pengetahuan & keterampilan pada bidang keahlian tertentu
D-3		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum
D-4 / S-1		Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam
S-2 / Sp-1		menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu
PROFESI		Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu
S-3/Sp-2		menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu



Dituangkan dalam BAHAN KAJIAN yang distrukturkan dalam bentuk MATAKULIAH

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN

Proses **interaksi** mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

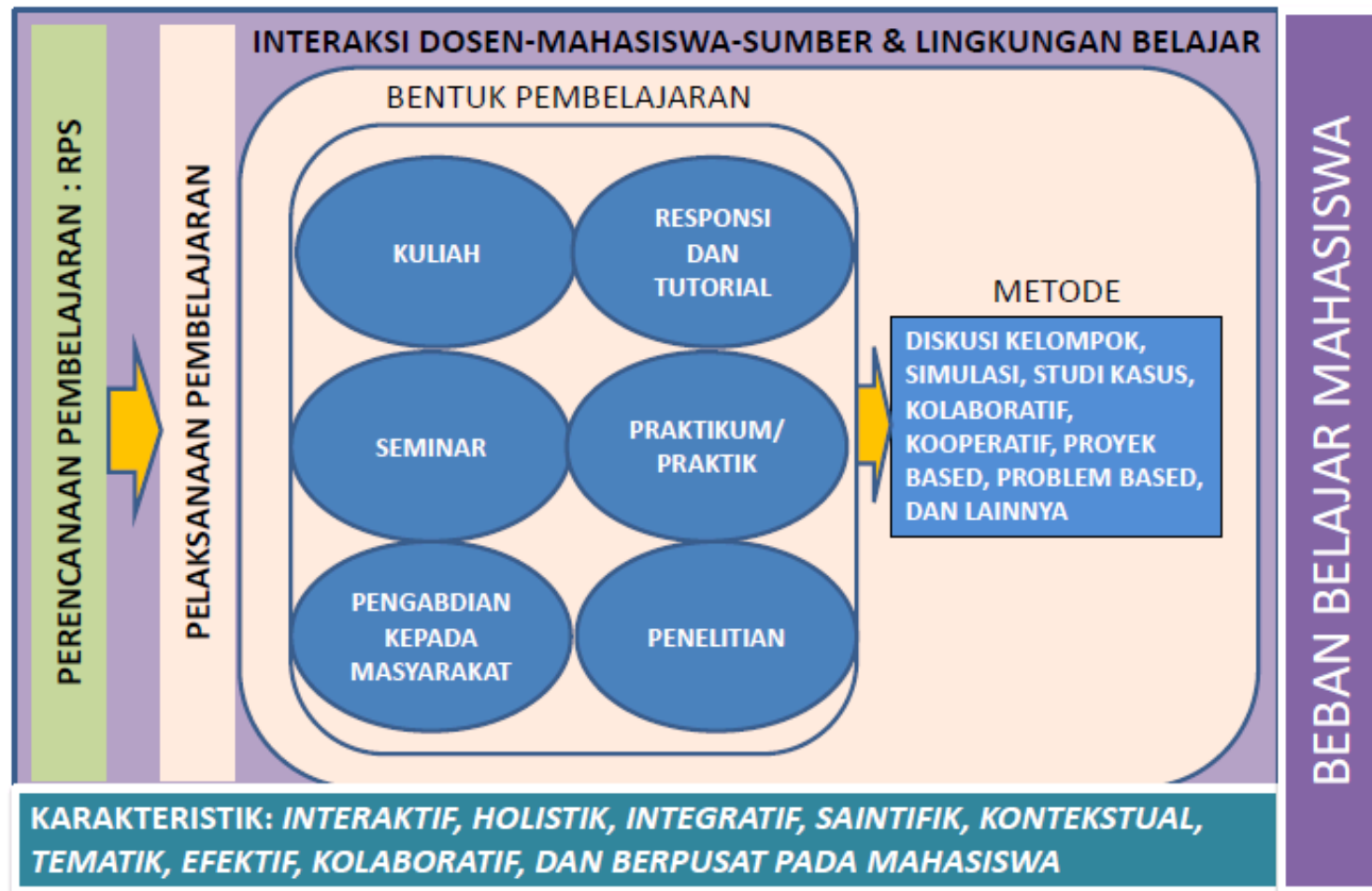
Dosen dan Perannya

Pendidik profesional dan ilmuwan
dengan tugas utama
mentransformasikan, mengembangkan,
dan menyebarkan ilmu pengetahuan,
teknologi melalui pendidikan, penelitian,
dan pengabdian kepada masyarakat.

Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk **memperoleh** **capaian pembelajaran lulusan**

Standar Proses Pembelajaran



KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

Cakupan Proses Pembelajaran

- a. karakteristik proses pembelajaran;
- b. perencanaan proses pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses pembelajaran;
dan
- d. beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran

Interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran

Interaktif : capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses *interaksi dua arah* antara mahasiswa dan dosen.

Holistik : proses pembelajaran mendorong terbentuknya *pola pikir yang komprehensif dan luas* dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Karakteristik Proses Pembelajaran

Integratif : pendekatan *antardisiplin dan multidisiplin*.

Saintifik : mengutamakan *pendekatan ilmiah* sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Karakteristik Proses Pembelajaran

Kontekstual : disesuaikan dengan *tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah* dalam ranah keahliannya.

Tematik : disesuaikan dengan *karakteristik keilmuan program studi* dan dikaitkan dengan *permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin*.

Karakteristik Proses Pembelajaran

Efektif : capaian pembelajaran lulusan diraih secara *berhasil guna* dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Kolaboratif : proses pembelajaran bersama yang melibatkan *interaksi antar individu pembelajar* untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

Karakteristik Proses Pembelajaran

Berpusat pada mahasiswa : proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk **interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.**

Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan **sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS).**

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.

Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara **sistematis dan terstruktur** melalui berbagai mata kuliah dan dengan **beban belajar yang terukur**.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib **menggunakan metode pembelajaran yang efektif** sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pilihan **metode pembelajaran** antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. kuliah;
- b. responsi dan tutorial;
- c. seminar; dan
- d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;

Bentuk pembelajaran selain diatas, bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa **penelitian**.

BEBAN BELAJAR

Beban Belajar Mahasiswa

No	Program	Beban Belajar Minimum (sks)	Masa Studi (tahun)
Untuk memenuhi CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN program, mahasiswa wajib menempuh Beban Belajar maksimum dalam Masa Studi sbb.:			
1	D1	36	2
2	D2	72	3
3	D3	108	5
4	D4/Sarjana	144	7
5	Profesi	24	3 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana)
6	Magister, Magister terapan, dan Sp-1	36	4 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana)
7	S-3, S-3 Terapan, & Sp-2	42	7

Program profesi diselenggarakan sebagai program lanjutan yang **terpisah atau tidak terpisah** dari program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan.

Perguruan tinggi dapat menetapkan masa penyelenggaraan program pendidikan **kurang dari batas maksimum**

Implementasi sks

- Merupakan **beban belajar** mahasiswa
- Satuan waktu belajar yang dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan tertentu (**pengetahuan, ketrampilan, sikap**)
- Beban belajar mahasiswa D2, D3, D4, S1 >24 sks setelah menempuh 2 semester dengan IPS>3,00 + memenuhi etika akademik.
- Mahasiswa S2/S2 terapan dapat langsung menjadi mahasiswa S3/S3 terapan sebelum selesai program S2 nya jika IPS>3,50 + memenuhi etika akademik
- Mahasiswa program S2 yang melanjutkan langsung ke program S3 harus menyelesaikan program S2 sebelum menyelesaikan program S3 nya.

**PENGERTIAN
SATUAN KREDIT
SEMESTER
(dalam SN DIKTI)**

**1 Sks
berarti**

170 menit kegiatan
belajar mahasiswa
/minggu/semester



Kegiatan
tatap muka
50 menit



Kegiatan
terstruktur
60 menit



Kegiatan
mandiri
60 menit

KULIAH



kegiatan tatap muka 100 menit



kegiatan mandiri
70 menit

RESPONSI/ TUTORIAL/ SEMINAR



170 menit kegiatan di laboratorium/studio/bengkel

PRAKTIKUM/ STUDIO/ BENGKEL

Rincian Waktu

1 sks Kegiatan Pembelajaran

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran			
3	Kuliah, Responsi, Tutorial		
	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Belajar Mandiri
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester
2	Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis		
	Tatap muka	Belajar mandiri	
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester	
3	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara		
	170 menit/minggu/semester		

- (1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu termasuk UTS dan UAS
- (3) Satu Tahun akademik 2 (dua) semester dan PT dapat menyelenggarakan semester antara
- (4) Semester antara : paling sedikit 8 minggu dan beban sks paling banyak 9 sks
- (5) Apabila semester antara diselenggarakan dlm bentuk perkuliahan mk tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk UTS dan UAS

Beban Belajar Mahasiswa

Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester.

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.

PEMBELAJARAN AKTIF



PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah bentuk atau gaya yang dipakai dan dikembangkan dosen dalam proses mendidik mahasiswa yang berorientasi pada penciptaan kondisi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar secara mandiri, aktif dan menyenangkan, sehingga mereka mampu mencapai capaian pembelajaran yang baik.



PENDAHULUAN

Model pembelajaran sangat diperlukan untuk memandu proses belajar secara aktif dan efektif. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoretik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang disasar.



PENDAHULUAN

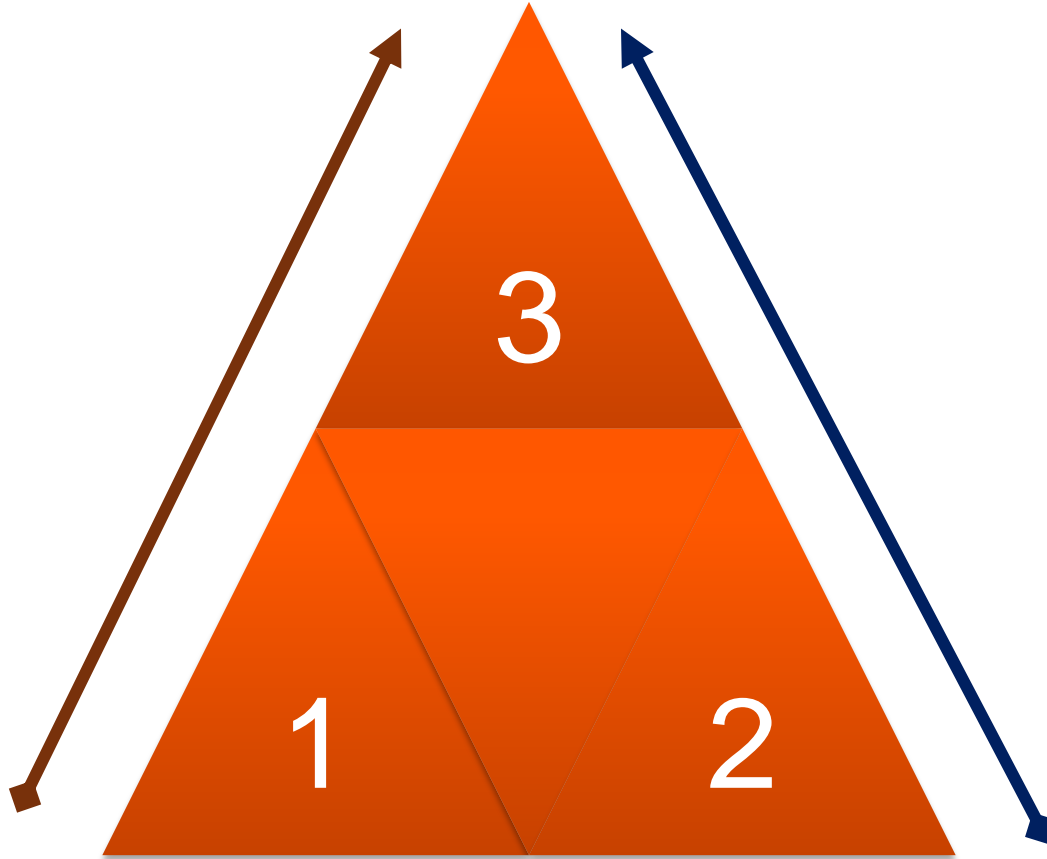
Untuk melaksanakan pembelajaran aktif, sedikitnya ada tiga pertanyaan yang harus dijawab, yaitu:

- Apa yang ingin diketahui mahasiswa?
- Apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa?
- Bagaimana menilai mahasiswa?

Untuk memilih model pembelajaran aktif, setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan, dan satu sama lainnya saling berkaitan yaitu:

- Karakteristik mahasiswa
- Karakteristik materi
- Karakteristik model pembelajaran

**METODA/MODEL
PEMBELAJARAN**



**KARAKTERISTIK
MATERI**

**KARAKTERISTIK
MAHASISWA**

KARATERISTIK MATERI

	C1	C2	C3	C4	C5	C6
FACTUAL KNOWLEDGE	Keg 1					
CONCEPTUAL KNOWLEDGE		Keg 2				
PROCEDURAL KNOWLEDGE						
METACOGNITIVE						

DIMENSI PENGETAHUAN MENURUT BLOOM

- **Pengetahuan Faktual:** elemen dasar yang perlu diketahui mahasiswa dari topik yang akan dipelajari
- **Pengetahuan Konseptual:** pengetahuan tentang saling keterkaitan di antara elemen-elemen dasar
- **Pengetahuan prosedural:** mengetahui cara mengerjakan “sesuatu”
- **Pengetahuan metakognitif:** pengetahuan tentang kognisi mahasiswa sendiri dan pengetahuan tentang kapan menggunakan pengetahuan konseptual dan prosedural

DIMENSI PENGETAHUAN MENURUT BLOOM

- **Pengetahuan Faktual :**
 1. Pengetahuan istilah
 2. Pengetahuan spesifik
- **Pengetahuan Konseptual**
 1. Pengetahuan Klasifikasi dan Kategori
 2. Prinsip-prinsip dan generalisasi
 3. Pengetahuan ttg teori², model dan struktur
- **Pengetahuan Prosedural**
 1. Pengetahuan tentang ketrampilan spesifik dan algoritma
 2. Pengetahuan tentang teknik-teknik dan metoda-metode spesifik subjek
 3. Peng. Tentang kriteria untuk menentukan kapan menggunakan prosedur yang tepat
- **Pengetahuan Metakognitif**
 1. Pengetahuan strategis
 2. Pengetahuan tentang tugas-tugas kognitif (penget. Konstektual dan tradisional yang tepat
 3. Pengetahuan tentang diri sendiri

KARAKTERISTIK MAHASISWA

- LEARNING STYLE INVENTORY
 1. DAVID KOLB
 2. VAKOG
 3. MEMLETICS
 4. MBTI

Tuntutan **TIPE BELAJAR**



Auditorial



Visual



Verbal



Kinestetik

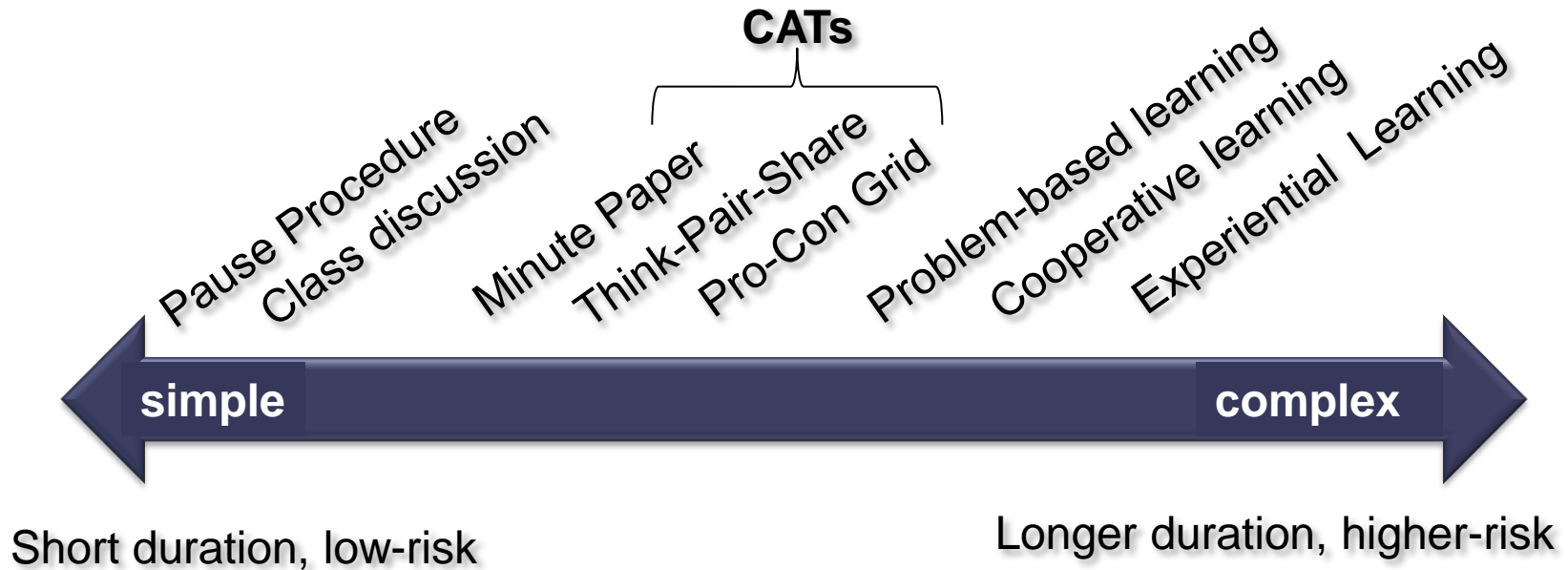
Bahan Ajar





Apa dan Mengapa Pembelajaran Aktif?

APAKAH PEMBELAJARAN AKTIF?



(Bonwell & Sutherland, 1996)

MENGAPA PEMBELAJARAN AKTIF?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retensi pengetahuan dapat meningkat secara signifikan dengan menciptakan lingkungan yang ramah dan menggabungkan strategi belajar aktif dalam pembelajaran.

Dosen dapat mengidentifikasi preferensi terminologi yang dibuat oleh kelompok-kelompok sosial yang dapat menghambat atau memperkuat proses pembelajaran.

(McKeachie, 2009)

MENGAPA PEMBELAJARAN AKTIF?

Dosen dapat menimbulkan rasa keberhasilan pada mahasiswa melalui umpan balik tertulis dan lisan yang lebih sering.

(Wlodkowski & Ginsberg, 1995)

Bukti lebih lanjut tentang dampak pembelajaran aktif:

Metode keterlibatan interaktif dapat meningkatkan hasil uji kinerja

(Prince, 2004)

MENGAPA PEMBELAJARAN AKTIF?

Metode pembelajaran kolaboratif meningkatkan/ memperbaiki prestasi akademik, sikap mahasiswa, dan retensi

Pembelajaran berbasis masalah mengembangkan sikap positif, keterampilan interpersonal, pemecahan masalah dan keterampilan belajar seumur hidup, serta retensi pengetahuan mahasiswa.

Metode pembelajaran kooperatif meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, kemampuan interpersonal, dan harga diri (*self esteem*)

(Prince, 2004)

MENGAPA PEMBELAJARAN AKTIF?

Hasil penelitian pendukung lain:

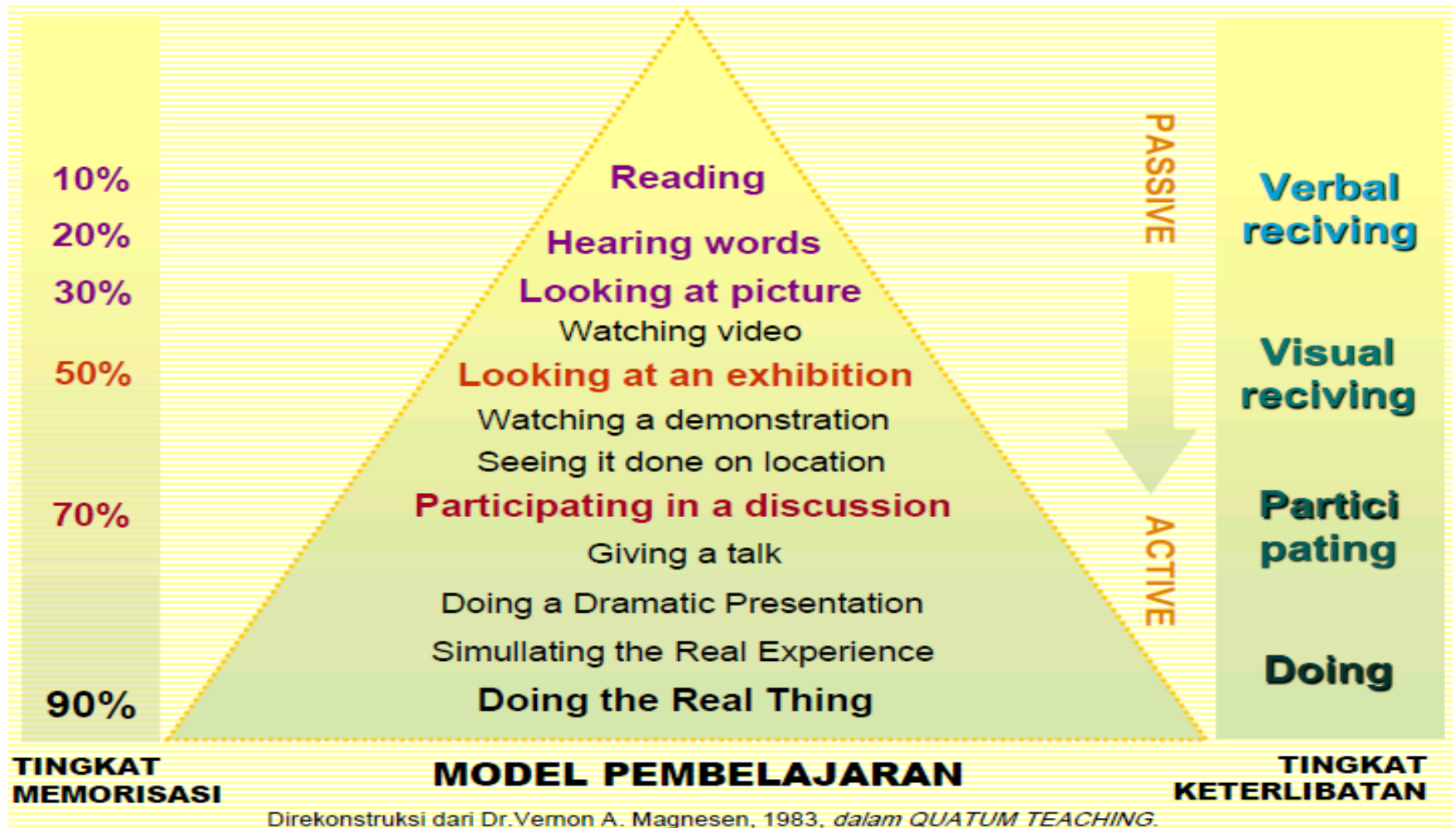
"Analisis penelitian literatur. . . menunjukkan bahwa mahasiswa harus melakukan lebih dari sekedar mendengarkan. Mereka harus membaca, menulis, berdiskusi, atau terlibat dalam pemecahan masalah "-.

Bonwell & Eison, 1991

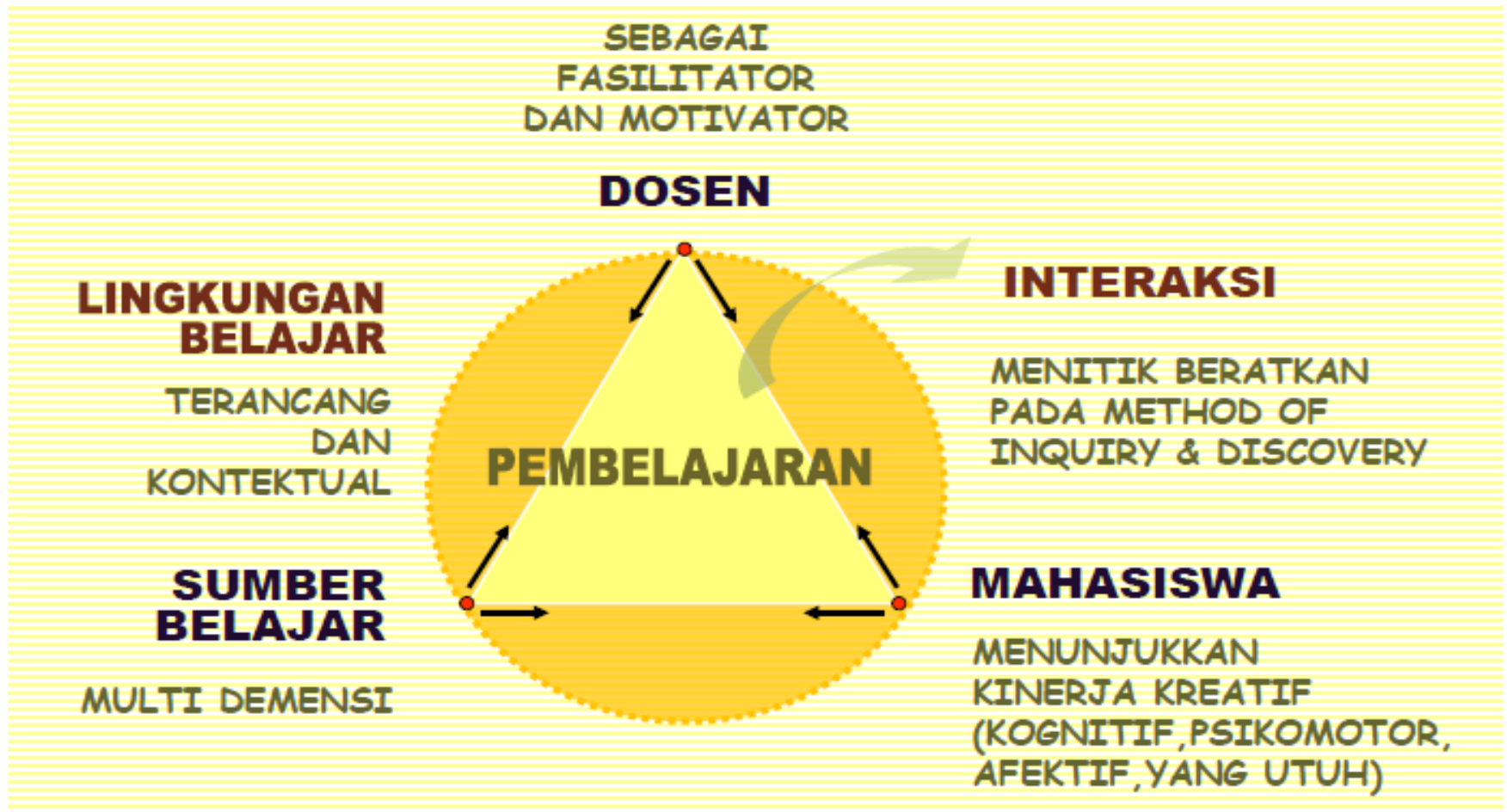
“Dampak penelitian tentang pengalaman akademis di perguruan tinggi secara umum menyimpulkan bahwa semakin besar mahasiswa terkait atau terlibat dalam pekerjaan akademis, semakin besar tingkat akuisisi pengetahuannya ”.

Pasquerilla & Terenzini, 1991

Model Pembelajaran



Pembelajaran Aktif (Student Centered Learning)





Prinsip dan Model Pembelajaran Aktif

7 PRINSIP UNTUK PRAKTIK YANG BAIK

1. Mendorong kontak antara dosen dan mahasiswa.
2. Mengembangkan hubungan timbal balik dan kerjasama antar mahasiswa.
- 3. Menggunakan teknik pembelajaran aktif.**
4. Memberikan umpan balik yang cepat.
5. Menekankan waktu dalam penyelesaian tugas.
6. Mengkomunikasikan harapan yang tinggi.
7. Memperhatikan beragam bakat dan cara belajar.

(Chickering and Gamson, 1987)

PRINSIP PEMBELAJARAN AKTIF

Menurut Joel Michael (2006) terdapat 5 prinsip pembelajaran aktif:

1. Belajar melibatkan konstruksi makna secara aktif oleh mahasiswa

Fakta menunjukkan bahwa mahasiswa menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah mereka ketahui. Informasi baru dan lama dirakit menjadi model mental. Joel Michael (2006) menyatakan bahwa “Learning can be thought about as a process of **conceptual change** in which faulty or incomplete models are repaired.” (p. 161)

5 PRINSIP PEMBELAJARAN AKTIF

2. Belajar tentang fakta dan belajar untuk melakukan sesuatu adalah dua proses yang berbeda

Hal ini menjelaskan mengapa mahasiswa dapat mengetahui seperangkat fakta, tetapi masih tidak dapat menerapkan fakta-fakta tersebut untuk memecahkan masalah.

Jika mahasiswa berhasil menggunakan pengetahuannya, mereka harus memiliki kesempatan untuk berlatih dan mendapatkan umpan balik.

5 PRINSIP PEMBELAJARAN AKTIF

3. Sesuatu yang telah dipelajari merupakan hal yang spesifik untuk domain atau konteks (materi pelajaran atau mata kuliah) dari apa yang mereka pelajari, sedangkan hal-hal lain yang lebih mudah ditransfer ke domain lain.

Mahasiswa sering mengalami masalah besar dalam mentransfer pengetahuan yang telah dipelajari ke subjek atau topik yang lain. Hasil penelitian menunjukkan transfer pengetahuan yang melibatkan keterampilan, harus dipelajari mahasiswa.

5 PRINSIP PEMBELAJARAN AKTIF

4. Individu cenderung belajar lebih banyak ketika mereka belajar dengan orang lain daripada mereka belajar sendiri.

Kebanyakan dosen adalah pembelajar yang sangat independen sehingga agak sulit menerima prinsip ini.

5. Pembelajaran lebih bermakna (Meaningful learning) apabila difasilitasi oleh penjelasan yang artikulatif baik untuk diri sendiri, teman sebaya, atau untuk dosen .

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Small Group Discussion

Yang Dilakukan Mahasiswa

- membentuk kelompok (5-10)
- memilih bahan diskusi
- mempresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas

Yang Dilakukan Dosen

- membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi
- menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir session diskusi mahasiswa

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Simulasi

Yang Dilakukan Mahasiswa

- mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya, atau
- mempraktekkan/ mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan

Yang Dilakukan Dosen

- merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi
- membahas kinerja mahasiswa

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Discovery Learning

Yang Dilakukan Mahasiswa

- mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan

Yang Dilakukan Dosen

- menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa
- memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Self-Directed Learning

Yang Dilakukan Mahasiswa

- merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri

Yang Dilakukan Dosen

- sebagai fasilitator

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Cooperative Learning

Yang Dilakukan Mahasiswa

- membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok

Yang Dilakukan Dosen

- merancang dan memonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa
- menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Collaborative Learning

Yang Dilakukan Mahasiswa

- bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas
- membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri

Yang Dilakukan Dosen

- merancang tugas yang bersifat open ended
- sebagai fasilitator dan motivator

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Contextual Instruction

Yang Dilakukan Mahasiswa

- membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata
- melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori

Yang Dilakukan Dosen

- menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja professional, atau manajerial, atau entrepreneurial
- menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Project Based Learning

Yang Dilakukan Mahasiswa

- mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis
- menunjukkan kinerja dan bertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum

Yang Dilakukan Dosen

- merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks
- merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF

Problem Based Learning

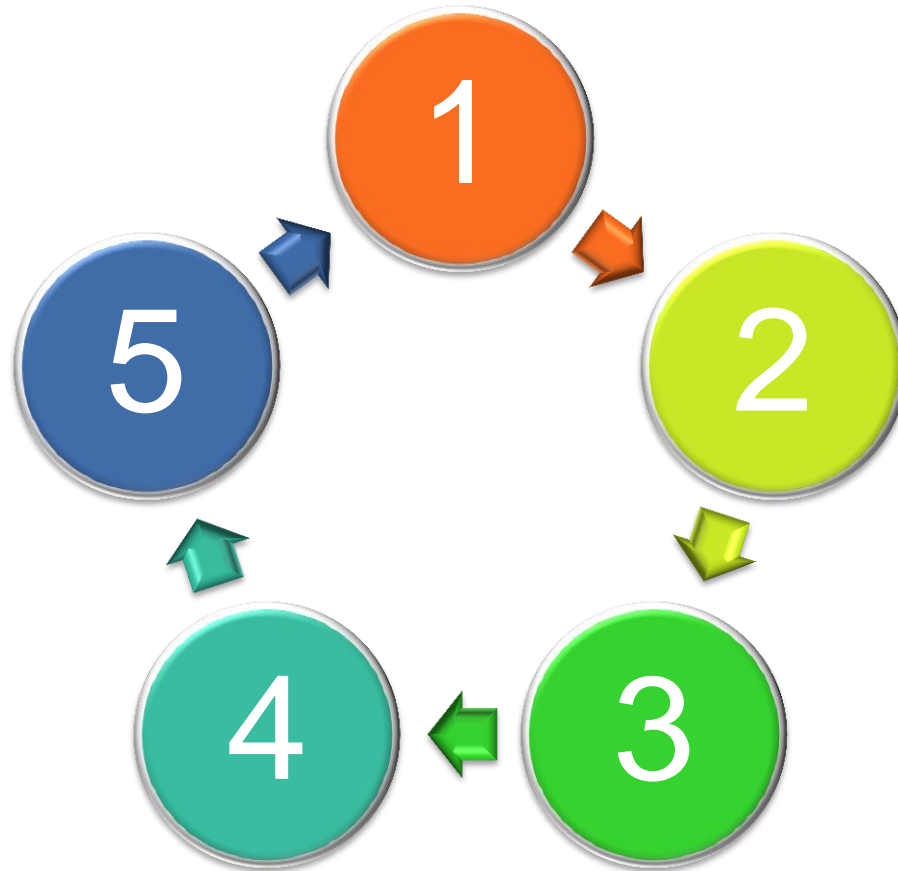
Yang Dilakukan Mahasiswa

- belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen kelompoknya sendiri

Yang Dilakukan Dosen

- merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu
- membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan

MODEL PEMBELAJARAN AKTIF



1. Challenge/Problems
2. Initial Thought /Gagasan awal
3. Resources
4. Revised Thinking
5. Group Work

MEMILIH MODEL PEMBELAJARAN

<p>Students are Active/Lower Level of Risk</p> <p>Demonstrations Self-assessments Brainstorming activities Quizzes or tests Lecture with pauses or discussion Surveys/questionnaires</p>	<p>Students are Active/Higher Level of Risk</p> <p>Role playing Small group presentations Individual presentations Guided imagery exercise Unstructured small group discussion Responsive lecture</p>
<p>Students are Inactive/Lower Level of Risk</p> <p>Show a film for the entire class period. Lecture for the entire class period.</p>	<p>Students are Inactive/Higher Level of Risk</p> <p>Invite a guest speaker.</p>

TERIMA KASIH

